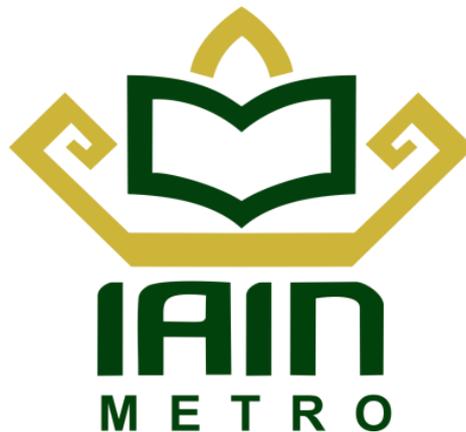


SKRIPSI

**OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN
KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**TAUFIQ SANJAYA
NPM 1803062079**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

SKRIPSI

**OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN
KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Taufiq Sanjaya
NPM 1803062079**

Pembimbing :Muhajir, M.Kom.I

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka sekripsi yang telah di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Taufiq Sanjaya
Npm : 1803062079
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM
MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patmingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 23 Januari 2024
Pembimbing,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM
MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI
KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

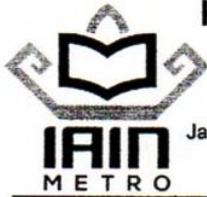
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Januari 2024

Pembimbing

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0736/In.20.A/12/PP.0.0.9/02/2024.....

Skripsi dengan Judul : **Optimalisasi Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur** disusun Oleh : Taufiq Sanjaya, NPM :1803062079, Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 12 Februari 2024 Di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhajir, M.Kom.I

Penguji I : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

OPTIMALISAI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079.

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya fenomena menurunnya angka perceraian di Kecamatan Sekampung Lampung Timur, salah satu tugas penghulu adalah pembinaan keluarga sakinah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghulu di Kecamatan Sekampung Lampung Timur telah optimal dalam menjalankan fungsi kepenghuluan dan salah satunya meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Metode yang di gunakan penghulu dalam memberikan pemahaman materi kepada pasangan calon pengantin yakni menggunakan metode secara langsung sehingga angka perceraian di Kecamatan Sekampung Lampung Timur berkurang.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufiq Sanjaya
Npm : 1803062079
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Januari 2024

Yang menyatakan



Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079

MOTTO

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ
جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٤﴾

Artinya: “Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,”(Q.S. Al-Fath: 4).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu memberikan banyak berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Bambang Riyanto dan Ibu Anik Sulastri) yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, selalu memberikan doa serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Adik tersayang Mutia Khalif yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti selama peneliti menempuh studi.
4. Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2018, terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
5. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, arahan, motivasi dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak telah memberikan dukungan oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Rektor IAIN Metro Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Dr. Aguswan KH Umam, M.A, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I, Dosen pembimbing bapak Muhajir, M.Kom.I peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 23 Januari 2024
Peneliti,



Taufiq Sanjaya
NPM.1803062079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Optimalisasi.....	12
B. Fungsi Penghulu	14
C. Keluarga Sakinah	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31

E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi wilayah penelitian	34
1. Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur	34
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	35
3. Struktur Organisasi/kepengurusan KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	36
4. Denah lokasi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur.....	37
5. Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur	38
B. Pembahasan.....	38
C. Analisa.....	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur	38
------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 2. *Outline*
- Lampiran 3. SK Pembimbing
- Lampiran 4. Surat Izin *PraSurvey*
- Lampiran 5. Surat Balasan *PraSurvey*
- Lampiran 6. Surat Izin *Research*
- Lampiran 7. Surat Balasan *Research*
- Lampiran 8. Surat Tugas
- Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 10. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 11. Surat Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 12. Dokumentasi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masala

Pernikahan merupakan *sunatullah* yang umum dan berlaku pada semua makhluk-Nya. Ia adalah suatu cara yang dipilih oleh Allah Swt, sebagai jalan bagi makhluk-Nya untuk berkembang biak, dan melestarikan hidupnya. Allah telah menjadikan segala sesuatu di dunia ini berpasang-pasangan.¹ Sesuai dengan pernyataan Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Dzariyat: 49.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: "Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah".

Menikah sesungguhnya merupakan fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada umat manusia. Maka seseorang yang telah memiliki kemampuan untuk menikah diperintahkan untuk menjalankan syari'at ini. Sebab dengan jalan pernikahan maka akan terpelihara dua perangkat penting dari setiap diri manusia, yakni pandangan mata dan juga kemaluan.

Dengan adanya perkawinan akan membuat seseorang merasa tenteram dan dapat berkasih sayang dengan pasangannya. Perasaan kasih sayang yang menyertai setiap diri manusia akan tersalurkan dengan baik

¹Tihami, *Fikih Munakat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.6.

sehingga tenteramlah perasaan orang yang bersangkutan. Demikian pula dengan pasangannya. Agama Islam sangat menjaga kehormatan manusia. Cara yang diridhai Allah untuk menjaga kehormatan manusia dengan cara pernikahan. Adapun menurut syara' nikah adalah akad serah terima antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan untuk saling memuaskan satu sama lainnya dan untuk membentuk sebuah bahtera rumah tangga yang sakinah serta masyarakat yang sejahtera.

Dalam kegiatan penghulu yang bertujuan menciptakan dan membangun keluarga sakinah, KUA Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, memberlakukan ikrar fakta kesalingan suami istri bagi seluruh pengantin saat melangsungkan pernikahan.

Pengenalan fakta kesalingan ini dimulai saat para pasangan calon pengantin mengikuti kursus singkat pembekalan pernikahan calon pengantin, hingga berakhir dengan membaca dan menandatangani fakta kesalingan tersebut di majelis akad nikah.

Sampai saat ini, sudah 40 pasangan pengantin yang telah menerapkannya. Pembacaan ikrar fakta kesalingan disaksikan langsung oleh penghulu, wali, saksi, keluarga besar, dan semua tamu undangan yang hadir dalam majelis pernikahan tersebut.

Penerapan ikrar fakta kesalingan tersebut pertama kali dikonsep dan disusun oleh Bapak Sobri,S.Ag.M.H.I. selaku Kepala KUA Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, setelah mendapatkan buku

petunjuk teknis kursus catin dan akad nikah, hasil kesepakatan kerjasama antara Rahima dengan Kementrian Agama Lampung Timur.

Tujuan dari konsep ikrar fakta kesalingan tersebut adalah agar terjadi relasi yang baik antara suami dan istri. Ada 5 poin yang terinspirasi dari 5 pilar akad nikah untuk menjadi keluarga sakinah. Adapun fakta kesalingan tersebut tertulis:

1. Kami akan saling mencintai, saling menyayangi, saling menghormati dan saling menghargai dalam pergaulan rumah tangga yang kami bina.
2. Kami akan saling membantu dan menolong, akan saling berjuang, dan berkorban untuk terwujudnya rumah tangga sakinah, mawaddah warahmah.
3. Kami akan saling menjunjung tinggi asas musyawarah dan keterbukaan untuk menyelesaikan semua masalah dan konflik dalam rumah tangga kami.
4. Kami akan saling menghindari penyelesaian masalah dengan cara kekerasan dan intimidasi baik secara fisik material, mental spiritual maupun ekonomi finansial.
5. Kami akan saling membantu dan saling mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan kami bersama sebagai keluarga yang di-Ridhai Allah Swt.

Demikian fakta kesalingan ini kami ikrarkan bersama secara sadar tanpa paksaan dari siapapun demi mencapai keluarga sakinah mawaddah warahmah dalam Naungan Ridha Allah Swt.

Dalam pelaksanaannya pembacaan ikrar fakta kesalingan selalu berjalan baik dan tidak ada hambatan. Bahkan mendapat reaksi positif dari para calon mempelai dan semua yang hadir dalam majelis akad.

“Ketika fakta ini baru pertama kali dibaca, saya lihat hadirin sangat senang. Mereka langsung bereaksi dan mendokumentasikan momen sakral tersebut. Ini terjadi karena sebelumnya belum pernah dan baru pertama kali ada” Ungkap Kepala KUA Kecamatan Sekampung ini”.

Pembacaan ikrar fakta kesalingan merupakan momen pengucapan janji yang sakral di dalam majelis akad nikah. Fakta tersebut memiliki makna yang sangat bagus agar pasangan pengantin tumbuh kesadaran dan selalu mengingat ikrar yang mereka ucapkan saat akad.

Reaksi positif tidak hanya dirasakan oleh pengantin dan tamu undangan yang hadir saja, tetapi juga oleh pihak lainnya “Setelah saya posting di linimasi facebook tentang apa yang saya lakukan itu, maka ada kawan dari KUA lain di Provinsi Lampung langsung menghubungi saya untuk meminta fakta kesalingan ini. Dia juga akan memerintahkan KUA di wilayahnya untuk menerapkan ikrar fakta kesalingan” Imbuhnya.

Fakta kesalingan tersebut diharapkan memiliki pengaruh besar bagi pasangan pengantin, karena narasi yang dibangun adalah tentang kebersamaan dan kesalingan dari awal akad nikah. Juga membekali para pengantin tentang pentingnya musyawarah bagi suami istri, karena keduanya merupakan subjek dan pelaku yang bisa menentukan kebahagiaan dan terbentuknya sakinah, mawaddah, dan rahmah dalam kehidupan pernikahan.

Tujuan pernikahan adalah untuk menata keluarga sebagai subyek untuk membiasakan pengalaman-pengalaman ajaran agama. Fungsi keluarga adalah menjadi pelaksana pendidikan yang paling menentukan. Sebab keluarga salah satu diantara lembaga pendidikan formal, ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya dengan segala perlakuan yang diterima dan dirasakannya, dapat menjadi dasar pertumbuhan pribadi/ kepribadian sang putra putri itu sendiri. Lima tujuan dalam pernikahan yaitu:

- a. Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- b. Memenuhi hajat manusia menyalurkan syahwatnya dan menumpahkan kasih sayangnya.
- c. Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.
- d. Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak serta kewajiban, juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.

- e. Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tenteram atas dasar cinta dan kasih sayang.²

Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 3 ayat 1 dijelaskan tujuan menikah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Keluarga sakinah adalah suatu kondisi yang dirasakan suasana hati dan pikiran (jiwa) para anggota keluarga hidup dalam keadaan tenang dan tenteram, seiring sejalan, lapang dada, demokratis secara rendah hati dan penuh hormat, tidak saling melunturkan wibawa, mengedepankan kebenaran dan kebersamaan bukan egosentris, saling memiliki misi dinamis membangun tanpa menyakiti bahkan merendam kegundahan/ kegelisahan.

Hal ini dapat dikembangkan melalui motivasi keimanan, akhlak, ilmu, dan amal sholeh. Namun fakta dimasyarakat tidak sedikit keluarga yang tidak harmonis, yang disebabkan faktor-faktor antara lain: faktor ekonomi, pendidikan, agama dan lain-lain, sehingga berujung perceraian. Untuk mengatasi masalah yang mempengaruhi ketidak harmonisan keluarga maka sangat dibutuhkan peran penghulu. Penghulu merupakan seseorang yang berpengaruh dalam penasehatan perkawinan, pembinaan keluarga sakinah, serta bimbingan syariat islam, dipandang memiliki potensi yang besar untuk mengurangi angka perceraian. Ia menempati posisi sangat strategis dalam

² Ilham Abdullah, *Kado Untuk Mempelai Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wahrahmah*, (Yogyakarta: Absolut, 2018), h.9.

upaya pengembangan dan pembinaan kehidupan di masyarakat khususnya pembentukan keluarga sakinah.³

Dari uraian diatas, bahwasanya setiap keluarga pasti mendambakan rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Namun faktanya, setelah peneliti melakukan prasurvey pada bulan April 2023 di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur masih terdapat banyak kasus-kasus perceraian. Menurut bapak Abdul Rosyid, S.Pdi. sebagai penghulu di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur ada beberapa faktor utama penyebab terjadinya perceraian seperti perselisihan secara terus menerus diantara kedua belah pihak, faktor ekonomi, nikah muda, serta kekerasan dalam rumah tangga. Namun yang paling mendominasi adalah adanya perselisihan diantara kedua belah pihak secara terus menerus.⁴

Hal ini merupakan masalah dalam masyarakat yang perlu dipecahkan, untuk mengurangi lebih banyak lagi terjadinya perceraian, dalam hal ini penghulu yang dikenal mempunyai peran dalam menikahkan, haruslah memberikan dampak positif dan memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa dampak dari perceraian itu sangatlah besar. Peran penghulu sangatlah penting dalam penyelesaian permasalahan perceraian. Adapun peran yang dilakukan penghulu adalah melalui program pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat, sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya angka perceraian. Dalam rangka mengurangi angka

³Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2016), h.27

⁴Wawancara dengan Penghulu Bapak Ali Sodikin, S.Ag, Pada April 2023.

perceraian, penghulu telah melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan terjadinya perceraian, diantaranya meningkatkan kualitas penghulu, memberi penyuluhan, mengadakan pembinaan keluarga sakinah, memaksimalkan peran pasca menikah dan membuat program sosialisasi.

Alasanya untuk memberikan pengetahuan dan penguatan mental spiritual pasangan suami-istri yang hendak melakukan perceraian. sehingga kedua belah pihak dapat memahami efek buruk yang ditimbulkan dari sebuah perceraian. Selain itu, upaya yang dilakukan tersebut sekaligus untuk membentuk kesiapan mental calon pasangan suami-istri yang hendak melangsungkan pernikahan, sehingga nantinya komitmen yang telah dibangun bersama dapat terus terjaga dalam berbagai kondisi dan persoalan yang ada. Sedangkan bagi masyarakat yang berkeluarga, dengan adanya langkah-langkah senantiasa menjadikan mereka lebih bijak dalam menghadapi setiap persoalan dalam rumah tangga, sehingga melahirkan suasana rukun, romantis dan harmonis.

Dengan adanya penyuluhan dan bimbingan bagi calon pengantin, rumah tangga dan masyarakat, maka akan mengingatkan pentingnya sebuah keluarga berjalan dengan baik dan sakinah mawaddah dan warahmah, karena perceraian bukan jalan terbaik bagi suami dan istri. Seorang penghulu harus melakukan dan melaksanakan tugas pokok dan tidak hanya melaksanakan tugasnya sebagai pegawai individu penghulu. Penghulu di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sudah mulai menerapkan tugasnya tersebut dengan memperbanyak turun kemasyarakat.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang optimalisasi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah. Dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Fungsi Penghulu dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan peningkatan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir angka perceraian, khususnya di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmania Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Mencegah Perceraian” Tahun 2015. Dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan pada bimbingan perkawinan untuk mencegah angka perceraian. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus terhadap bagaimana optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah. Namun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengurangi angka perceraian yang setiap tahunnya meningkat.⁵
2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hapsari Budi Astrie Metode dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Kepada Pasangan Nikah dalam Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kec. Banyumanik Kota Semarang, (2008). Penelitian bersifat field research (penelitian lapangan). penelitian fokus pada pasangan pra nikah untuk membangun keluarga sakinah dengan metode dan bimbingan penyuluhan Islam. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah metode individual (pribadi),

⁵Nur Rohmania “*Study Konfiransi Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian*” Universitas islam negeri walisongo semarang, 2015, 1- 50.

metode kelompok (ceramah), dan memberikan majalah. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu fokus pada peran penghulunya dalam membina pasangan untuk membangun keluarga sakinah dengan metode penyuluhan Islam. Namun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu fokus pada pembinaan, penyuluhan Islam dalam meningkatkan keluarga sakinah.⁶

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anisa Rahmawati jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiiyyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan Judul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementrian Agama Sleman” Tahun 2018. Dalam skripsi ini yang peneliti teliti membahas tentang kesiapan dan ke efektifan bimbingan perkawinan di kementrian Agama Kabupaten Sleman. Penelitian terfokus pada analisis bimbingan perkawinan tersebut. Sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang peranan penghulu di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam membina dan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan keluarga sakinah. Namun persamaan dari kedua penelitian ini dapat meminimalisir angka perceraian.⁷

⁶ Astrie, Hapsari Budi “*Metode bimbingan dan penyuluhan islam kepada pasangan pranikah dalam membangun keluarga sakinah di kua kecamatan banyumanik kota semarang*” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020, 1-61.

⁷ Anisa Rahmawati, “*Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementrian Agama Sleman*” Universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2018, 1- 65

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan.¹

Sedangkan dalam Kamus *Oxford* "*Optimization is the process of finding the best solution to some problem where "best" accords to pre stated criteria*". Yang dimaksudkan adalah optimalisasi adalah sebuah proses, cara, dan perbuatan (aktivitas/kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu.²

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.³

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi.

¹Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Gita Media Press, 2015) . h. 562

² <https://repository.pip-semarang.ac.id/>, *kamus oxford*,(2008), h, 358.

³Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005). h.4.

1. Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

2. Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3. Sumberdaya yang Dibatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Manfaat Optimalisasi:

- a) Mengidentifikasi tujuan
- b) Mengatasi kendala
- c) Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
- d) Pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.

Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk pengoptimalan penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah. Agar berkurangnya angka perceraian.

B. Fungsi Penghulu

1. Pengertian Penghulu

Penghulu adalah kepala, ketua, kepala adat, kepala urusan agama Islam dikabupaten atau kotamadya dan juga penasehat urusan agama Islam di Pengadilan Negeri. Penghulu merupakan jabatan fungsional termasuk dalam Rumpun keagamaan, menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor: 30 tahun 2005 tentang Wali Hakim, Penghulu adalah Pegawai Negeri Sipil sebagai pencatat nikah yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan pengawasan nikah rujuk menurut Agama Islam dan kegiatan kepenghuluan.⁴

2. Tugas Pokok Penghulu

Melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluan, pengawasan pencatatan nikah / rujuk, pelaksanaan pelayanan nikah / rujuk, penasihat dan konsultasi nikah / rujuk, pemantauan pelanggaran

⁴Dapartemen Agama, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Urusan Agama*, (Banda Aceh: Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Dapartemen Agama, 2009), h. 440.

ketentuan nikah / rujuk, pelayanan fatwa hukum munakahat, dan bimbingan muamalah, pembinaan keluarga sakinah, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan pengembangan kepenghuluan.

(Peraturan MENPAN Nomor:PER/62/M.PAN/6/2005)

3. Fungsi Penghulu

a) Pelaksanaan pencatatan nikah / rujuk bagi umat Islam,

Contoh : Penghulu melakukan verifikasi data validasi kebenaran data.

b) Pelaksanaan nikah wali hakim,

Contoh : ayah kandung sudah tidak ada atau sudah meninggal dunia.

c) Pengawasan kebenaran peristiwa nikah / rujuk,

Contoh : penghulu dan saksi di tempat

d) Pembinaan hukum munakahat dan Ahwal Syahshiyah,

Contoh : penghulu memberikan pembinaan hokum nikah secara langsung

e) Pembinaan Calon Pengantin,

Contoh : penghulu memberikan pembinaan perkawinan

f) Pembinaan Keluarga Sakinah.

Contoh : penghulu melakukan pembinaan secara langsung tentang keluarga sakinah.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Penghulu

Berdasarkan buku pedoman penghulu, dijelaskan bahwa tugas pokok penghulu berdasarkan Bab III Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/62/M.PAN/6/2005 tentang jabatan fungsional penghulu dan angka kreditnya adalah melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluan, pengawasan pencatatan nikah/rujuk, penasehatan dan konsultasi nikah/rujuk, pemantauan pelanggaran ketentuan nikah/rujuk, pelayanan fatwahukum munakahat dan bimbingan muamalah, pembinaan keluarga sakinah, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan pengembangan kepenghuluan.⁵

Dalam tugas pokok tersebut terlihat jelas bagaimana penghulu dipersiapkan antara lain untuk melakukan pelayanan dengan rincian kegiatan penghulu sesuai dengan jenjang jabatannya. Untuk mampu melaksanakan tugas seperti yang diuraikan di atas maka seorang penghulu sebagai suatu jabatan fungsional harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

a. Unsur utama

Unsur utama terdiri dari:

- 1) Pendidikan.
- 2) Pelayanan dan konsultasi nikah/rujuk.

⁵Peraturan Menpan No: PEN/62/M.PAN/6/2005. Pedoman Penhulu. Dirjen Bimas Islam, Depag, Jakarta, Tahun 2008.

- 3) Pengembangan kepenghuluan.
- 4) Pengembangan profesi penghulu.

b. Unsur penunjang

Unsur penunjang merupakan kegiatan yang mendukung pelaksanaantugas penghulu sebagaimana dimaksud pada pasal 6 angka 5 sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dan atau pelatihan di bidang kepenghuluan dan hukum Islam.
- 2) Keikutsertaan dalam seminar, lokakarya, atau konferensi.
- 3) Keanggotaan dalam organisasi profesi penghulu.
- 4) Keanggotaan dalam timpenilai jabatan fungsional penghulu.
- 5) Keikutsertaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- 6) Keanggotaan dalam delegasi keagamaan.
- 7) Perolehan penghargaan/tanda jasa.
- 8) Perolehan gelar kesarjanaan lainnya.

Dari uraian tersebut betapa pentingnya keberadaan penghulu sebagai jabatan fungsional yang diangkat oleh Menteri Agama yang mempunyai tugas yang amat berat dan mulia, dapat berfungsi dan peran aktif memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama berkaitan pelayanan nikah/rujuk secara profesional.

C. Keluarga Sakinah

1. Pengertian Keluarga Sakinah

Keluarga Sakinah terdiri dari dua kata “keluarga” dan “sakinah” adapun yang dimaksud dengan keluarga menurut Soelaeman dijelaskan dalam bukunya Pendidikan dalam Keluarga, keluarga merupakan unit, terdiri dari beberapa orang yang masing-masing mempunyai kedudukan dan peranan tertentu. Keluarga itu dibina oleh sepasang manusia yang telah sepakat untuk mengarungi hidup bersama dengan tulus dan setia, didasari keyakinan yang dikukuhkan melalui pernikahan, dipateri dengan kasih sayang, ditujukan saling melengkapi dan meningkatkan diri dalam menuju ridha Allah.⁶

2. Proses Terbentuknya Keluarga Sakinah

Menurut ajaran Islam, rumah tangga yang ideal adalah rumah tangga yang diliputi sakinah (ketentraman jiwa), mawaddah (rasa cinta), dan rahmah (kasih sayang). Allah Swt berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya

⁶Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama Ri, 2011), h. 19.

*diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*⁷

Dalam rumah tangga yang Islami, suami dan istri harus memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing, harus tahu hak dan kewajiban pribadi, mengerti tugas dan fungsi diri sendiri, menunaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, ikhlas, serta mengharapkan ganjaran dan ridha Allah Swt. sehingga, upaya untuk mewujudkan pernikahan dan rumah tangga yang diridhai Allah Swt menjadi kenyataan.

Dari perspektif pendidikan Islam, perkawinan merupakan sebuah estafet dalam rangkaian proses kehidupan manusia, dari kecil, remaja, dewasa hingga akhirnya melangsungkan pernikahan adalah mata rantai yang tidak terputus dari siklus yang secara umum diakui oleh manusia. Dalam konteks demikian, pada dasarnya, manusia dibekali dengan insting agar cenderung mewujudkan keluarga dalam hidup mereka setelah dewasa. Tujuannya tak lain adalah untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan.

3. Indikasi Keluarga Sakinah

Masyarakat Indonesia mempunyai beragam istilah untuk menyebut keluarga yang ideal. Ada yang menggunakan istilah keluarga sakinah, keluarga *Sakinah Mawaddah wa Rahmah* (SAMARA), keluarga masalah, keluarga sejahtera, dan lain-lain. Semua konsep keluarga ideal

⁷ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016), h. 150.

dengan nama yang berbeda tersebut sama-sama mensyaratkan terpenuhinya kebutuhan batiniyah dan lahiriyah yang baik.⁸

Berdasarkan al-Qur'an surah Ar rum ayat 21 Allah SWT menyebutkan ciri-ciri keluarga sakinah mengandung tiga unsur yang menjadi bangunan kehidupan sebagai tujuan perkawinan dalam Islam.

Pertama, *litaskunuu illaiha* yang berarti sakinah, ketenangan dan ketentraman, saling cinta dan kasih sayang, supaya suami senang dan tentram. Kewajiban istri menenangkan suami.

Kedua, *mawaddah* atau saling mencintai. Cinta bersifat subjektif yaitu untuk kepentingan orang yang mencintai.

Ketiga, *rahmah* yaitu kasih sayang yang bersifat objektif, yaitu sayang yang menjadi landasan bagi cinta. Cinta semakin lama makin kuat dan mantap. Cinta hanya mampu bertahan pada saat perkawinan masih baru dan muda, sedangkan kasih sayang yang mendominasi cinta.

Ciri-ciri keluarga sakinah yaitu dari segi ibadah mampu melaksanakan yang wajib seperti salat lima waktu, puasa, zakat, dan sebagainya. Demikian ibadah sunah seperti salat duha, puasa senin-kamis, dan sebagainya. Dari memahami dan memperdalam ajaran Islam. Taat melaksanakan tuntunan akhlak mulia, disamping itu kondisi rumahnya Islami.

⁸Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenagri, 2017), h. 12.

Menurut ajaran Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yang damai adalah hakekat keluarga sakinah mawadah warahmah. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan untuk mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.⁹

Pendapat lain mengenai ciri-ciri keluarga sakinah meliputi aspek lahiriah, aspek batiniah (psikologis), aspek spiritual (keagamaan) dan aspek sosial. Aspek lahiriah yaitu tercukupinya kebutuhan hidup (kebutuhan ekonomi) sehari-hari, kebutuhan biologis antara suami dan istri tersalurkan dengan baik dan sehat, mempunyai anak dan dapat membimbing serta mendidik, terpeliharanya kesehatan setiap anggota keluarga dan setiap anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi dan perasaannya dengan optimal.¹⁰

Dari uraian pengertian diatas dapat dikaitkan bahwa ciri-ciri keluarga sakinah yaitu senantiasa memiliki kecenderungan terhadap keagamaan dalam orientasi kehidupan sehari-hari, saling menghormati dan menyayangi, tidak berlebihan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (sederhana) serta menjaga etika kesopanan dalam bergaul dengan masyarakat, senantiasa menjaga dan mengontrol anggota keluarga agar terhindar dari hal-hal yang munkar.

⁹Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2016), h. 339.

¹⁰Agus Hermanto, *Nasihat-Nasihat Pernikahan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 48.

4. Fungsi Keluarga Sakinah

Menurut Soelaeman makna dan fungsi keluarga serta pelaksanaannya dipengaruhi oleh kebudayaan sekitar dan intensitas keluarga dalam turut sertanya dengan kebudayaan dan lingkungannya, keyakinan, pandangan hidup dan sistem nilai yang menggariskan tujuan hidup serta kebijaksanaan keluarga dalam dalam rangka melaksanakan tata laksana (manajemen keluarga). Keluarga sakinah terbagi menjadi tiga yaitu:¹¹

a. Fungsi Individual

1) Meningkatkan Derajat Kemanusiaan dan Ibadah

Keluarga berfungsi sebagai sarana meningkatkan derajat kemanusiaan. Untuk memelihara diri secara individual terhadap perbuatan keji dan mungkar. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw bahwa dengan menikah lebih dapat menutup pandangan mata yang buruk (zina mata) dan lebih menjaga kemaluan. Memelihara diri dari perbuatan yang dilarang Allah termasuk perbuatan takwa dan ibadah.

2) Memperoleh Ketenangan dan Ketentraman Jiwa.

Disamping itu, berkeluarga akan mendatangkan ketenangan batin, dan ketentraman jiwa. Firman Allah Swt. dalam surat arum ayat 21.

¹¹Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama Ri, 2011), h. 66.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Ruum:21).

Menjelaskan ketentraman atau sakinah dalam surah tersebut diatas, Quraish Shihab memaparkan bahwa mendambakan pasangan merupakan fitrah sebelum dewasa. Oleh karena itu, agama mensyariatkan dijalinnya pertemuan antara pria dan wanita, dan kemudian mengarahkan pertemuan itu sehingga terlaksananya “perkawinan”, dan beralihnya kerisauan pria dan wanita menjadi ketentraman atau sakinah. Sedangkan sakinah diambil dari kata sakana yang berarti diam/ tenangnya sesuatu setelah bergejolak. Itulah sebabnya mengapa pisau dinamai sikkin karena ia adalah alat yang menjadikan binatang yang disembelih, tenang bergerak setelah tadinya ia meronta. Sakinah karena perkawinan adalah ketenangan yang dinamis dan aktif, tidak seperti kematian binatang.

3) Meneruskan Keturunan

Memperoleh anak merupakan inti dan maksud utama berkeluarga, demi melanjutkan keturunan, keinginan memiliki anak juga bermakna ibadah kepada Allah. Allah Swt berfirman:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ
 بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (QS. Annisa:1).

Allah Swt. telah menciptakan pasangan, laki-laki dan perempuan, menciptakan sperma, dan menyediakan bagi sperma itu sarana kesuburan. Ia menciptakan rahim sebagai tempat berkembangnya sperma. Ia menganugerahkan syahwat kepada laki-laki dan perempuan. Semua fenomena ini dalam pandangan orang-orang yang berfikir merupakan bukti adanya keinginan pencipta sekaligus merupakan tantangan kepada mereka untuk mengenal dan menganalisis lebih jauh apa yang telah dipersiapkan bagi manusia. Adanya keinginan sang pencipta ini terlihat dalam isyaratnya melalui Rasulullah dalam sabdanya: “menikahlah dan milikilah keturunan”.

b. Fungsi Sosial

Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir batin yang dinikmati oleh suatu bangsa, atau sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangan, adalah

cerminan dari keluarga-keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut. Dalam sosiologi, keluarga merupakan suatu unit sosial utama.¹²

Kehidupan keluarga apabila diibaratkan sebagai satu bangunan, demi terpeliharanya bangunan itu dari hantaman badai dan guncangan gempa, maka ia harus didirikan di atas satu pondasi yang kuat dengan bahan bangunan yang kokoh serta jalinan perekat yang lengket. Pondasi kehidupan kekeluargaan adalah agama, disertai dengan kesiapan fisik dan mental calon-calon ayah dan ibu. Dalam menggambarkan betapa kokohnya peran keluarga di dalam suatu bangsa, keluarga juga sebagai benteng moral bangsa

c. Fungsi Pendidikan

Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang berhubungan erat dengan fungsi pendidikan. Di antaranya adalah QS. At-Tahrim ayat 6 dan QS. Annisa ayat 9:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

¹²Ulfatmi, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama Ri, 2011), h. 70.

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. At-Tahrim: 6).

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (QS. Annisa: 9)

Pada ayat yang pertama, perintah terhadap orang beriman untuk dapat melakukan self education dan melakukan pendidikan terhadap anggota keluarganya untuk mentaati perintah Allah Swt. Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak-anak, yang melalui celah-celahnya sang anak menyerap nilai-nilai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang ada di dalamnya.¹³

¹³Dapartemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Op. Cit. H. 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan "*(field research)*". Dengan sifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung, fokus terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui serta memperoleh data secara jelas tentang bagaimana optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dikarenakan penelitian ini berupa kegiatan mendeskripsikan, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi yang ada dari berbagai data yang peneliti kumpulkan,

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hlm.6

baik berupa hasil wawancara, pengamatan atau sumber yang dapat dijadikan acuan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian jika semua data yang sudah dikumpulkan, maka laporan penelitian berupa kata-kata tertulis gambar atau lisan bagi orang-orang dan bukan data angka.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam berupa gambaran dan keterangan tentang bagaimana realitas optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.²

Sumber data primer dari penelitian ini adalah penghulu dan 4 pasang suami istri di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 225.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapat secara langsung, contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen.³ Dalam penelitian sumber ini data sekunder didapatkan dari masyarakat di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan keluarga Sakinah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan metode yang dilakukan dengan caramengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti.

Dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dengan melihat dan mengamati. Metode ini menggunakan Catatan Pengamatan atau daftar cek, berinteraksi secara alamiah dengan penghulu dan masyarakat di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau berwenang dalam suatu masalah)

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017),10.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 203.

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan diteliti.⁵

Wawancara yang digunakan akan digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara semistruktur yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tapi terserah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan akan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan mengenai optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Teknik ini berguna bagi penulis untuk menggali informasi secara langsung kepada informan. Adapun informan itu sebagai berikut:

- a) Penghulu Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.
Dalam wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi tentang bagaimana fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- b) Masyarakat di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
Dalam wawancara ini, peneliti akan meneliti tiga desa dengan satu desanya ada dua informal yang akan diteliti, mendapatkan bagaimana dampak dari optimalisasi fungsi penghulu dalam

⁵Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia), h. 54

meningkatkan keluarga sakinah Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, yang dipakai sebagai bukti atau keterangan dokumen yang berbentuk tulisan gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bahan-bahan berupa gambar, foto yang berkenaan dengan proses selama penelitian, serta data-data yang diperlukan atau dibutuhkan didalam penelitian ini.

D. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jenis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber.⁸ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer dengan sumber data sekunder.

⁶Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 240.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm 273.

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hlm 331.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁹

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk didapatkan informasinya. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan langsung ke lapangan dan sebagainya memiliki bentuk kompleks. Semua data yang didapatkan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),.305

dikelompokan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, penelitian bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan ditahap sebelumnya. Bentuk penyajian data kemudian beragam, dalam bentuk grafik, *chart*, *pictogram*, sehingga data tersebut mudah untuk disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan mudah mendapatkan informasi tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah tersusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Sesuai dengan peneliti ini penulis memusatkan penelitian pada optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Penulis akan memaparkan hasil penelitian dengan analisis menggunakan teori-teori diatas. Dengan begitu akan dapat ditarik kesimpulan mengenai optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur

Kantor Urusan Agama atau di singkat KUA adalah salah satu instansi Pemerintah, merupakan unit terdepan dari Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas pemerintah yang merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor : 517 tahun 2001 pasal 1 dan 2 yakni melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten /Kota dibidang Urusan Agama Islam dalam Wilayah Kecamatan.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung merupakan Kantor Urusan Agama yang berada di Kecamatan Sekampung yang merupakan salah satu Kecamatan Transmigrasi sejak jaman Kolonial Belanda, dengan penduduk yang heterogen (Suku Lampung, Suku Jawa dan Suku Sunda dll), Kantor urusan Agama Kecamatan Sekampung berdiri diatas tanah hibah dari Desa Hargomulyo yang berukuran 603² meter dengan nomor surat : 01816/ Hargo Mulyo/2021 tertanggal 07 Juni 2021 yang dibangun Tahun 2023.

2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur

a) Visi

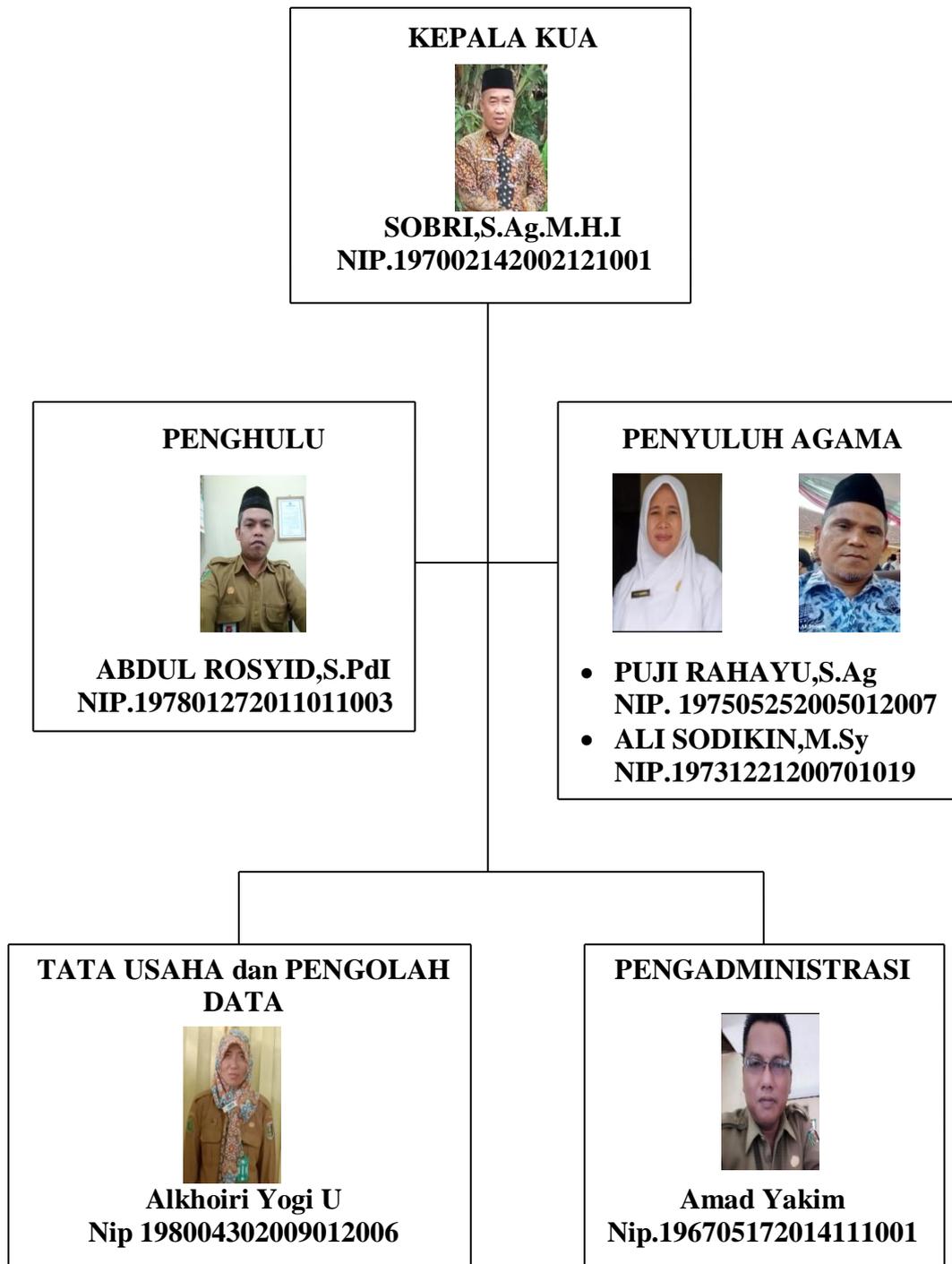
Adapun Visi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Sekampung yang kuat beragama, maju, Sejahtera, cerdas dan toleran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI”.

b) Misi

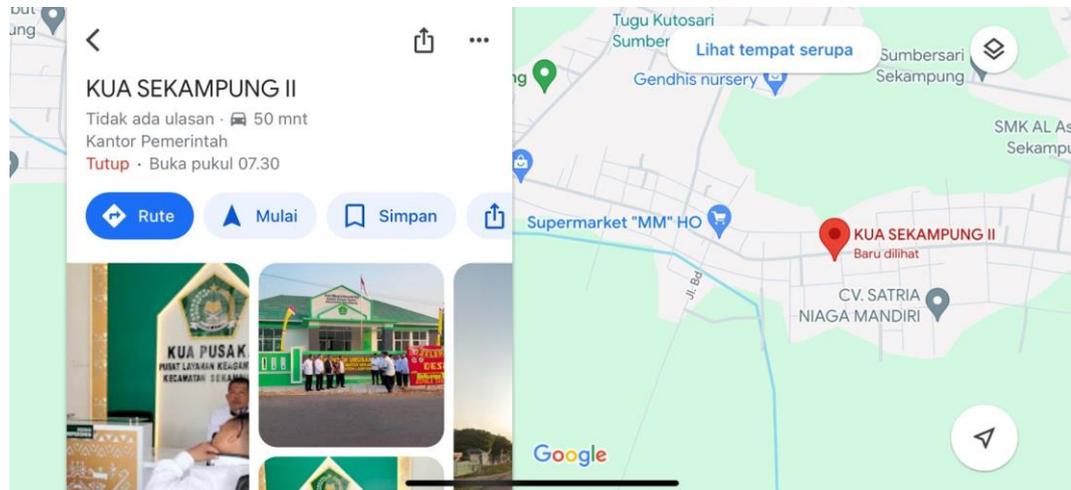
Sedangkan Misi KUA adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penyuluhan dan pendidikan agama pada masyarakat, kemitraan umat, pemberdayaan lembaga keagamaan, seni budaya dan dakwah islamiyah.
- 2) Meningkatkan pelayanan teknis dan administrasi nikah dan rujuk
- 3) Mengefektifkan penyuluhan kesadaran berzakat, infaq, dan sedekah, pemberdayaan zakat dan penguatan kapasitas kelembagaan zakat
- 4) Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan wakaf, perlindungan aset wakaf, pemberdayaan dan kemitraan strategis kapasitas kelembagaan wakaf.
- 5) Meningkatkan pelayanan Informasi haji dan umrah
- 6) Mengoptimalkan pelayanan sistem informasi, sumber daya manusia, keuangan dan pelayanan umum.

**3. Struktur Organisasi/Kepengurusan KUA Kecamatan Sekampung
Lampung Timur Periode 2019 s.d Sekarang**



4. Denah Lokasi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur



Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung

Tipologi C

Jalan Lapangan Merdeka, Desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung,
Kabupaten Lampung Timur

Status Bangunan /Tanah Kantor urusan Agama Kecamatan Sekampung
berdiri diatas tanah hibah dari Kecamatan yang berukuran 25 x 16 meter
dengan nomor surat : K/Mh.III/c-04/115/1983 tertanggal 01 Agustus 1983
yang dibangun Tahun 1984

5. Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur

NO	Sarana dan Prasarana	Hasil
1	Gedung	✓
2	Balai nikah	✓
3	Aula	✓
4	Wc/kamar mandi	✓
5	Ruang tamu	✓
6	Ruang kantor	✓
7	Parkiran kendaraan	✓

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi mengenai optimalisasi fungsi penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur terdapat adanya penemuan baru yaitu tentang ikrar fakta kesalingan, ikrar fakta kesalingan tersebut bertujuan menciptakan dan membangun keluarga sakinah di KUA Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Pengenalan fakta kesalingan ini dimulai saat para pasangan calon pengantin mengikuti kursus singkat pembekalan pernikahan calon pengantin, hingga berakhir dengan membaca dan menandatangani fakta kesalingan tersebut di majelis akad nikah. Tujuan

dari konsep ikrar fakta kesalingan tersebut adalah agar terjadi relasi yang baik antara suami dan istri. Adapun fakta kesalingan tersebut tertulis:

1. Kami akan saling mencintai, saling menyayangi, saling menghormati dan saling menghargai dalam pergaulan rumah tangga yang kami bina.
2. Kami akan saling membantu dan menolong, akan saling berjuang, dan berkorban untuk terwujudnya rumah tangga sakinah, mawaddah warahmah.
3. Kami akan saling menjunjung tinggi asas musyawarah dan keterbukaan untuk menyelesaikan semua masalah dan konflik dalam rumah tangga kami.
4. Kami akan saling menghindari penyelesaian masalah dengan cara kekerasan dan intimidasi baik secara fisik material, mental spiritual maupun ekonomi finansial.
5. Kami akan saling membantu dan saling mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan kami bersama sebagai keluarga yang di-Ridhai Allah Swt.

Sudah 40 pasangan keluarga yang telah menerapkannya ikrar fakta kesalingan tersebut. Dari 40 pasang keluarga yang telah menerapkan ikrar fakta kesalingan, 30 pasang keluarga tidak jadi melakukan perceraian dan 10 pasang keluarga sah bercerai. Adanya penemuan ikrar fakta kesalingan tersebut banyak berpengaruh bagi pasangan keluarga, Pembacaan ikrar fakta kesalingan disaksikan langsung oleh penghulu, wali, saksi, keluarga besar,

dan semua tamu undangan yang hadir dalam majelis pernikahan tersebut. dalam hal ini sebagai mana yang dikatakan oleh bapak Abdul Rosyid,S.Pd.I bahwa beliau mengatakan :

“Terkait meningkatkan keluarga sakinah, sebagai optimalisasi fungsi penghulu kami menyampaikan materi-materi penyuluhan yang terkhusus bertujuan agar berkurangnya tingkat perceraian di masyarakat kecamatan sekampung lampung timur dan juga sharing-sharing barangkali terdapat permasalahan-permasalahan jamaah yang bisa disampaikan disitu.¹

Langkah selanjutnya setelah pengoptimalisasian fungsi penghulu yakni pelaksanaan atau implementasi dan tahap aksi dari perencanaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, maka di peroleh informasi dari bapak Ali Sodikin, M.Sy. Rata-rata penyebab dari perceraian yang terjadi di kecamatan sekampung yaitu faktor ekonomi dan perselingkuhan. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang rumah tangga, dan agama pada masyarakat itu sendiri. Sehingga angka perceraian di Kecamatan Sekampung masih cukup tinggi, namun rata-rata permasalahan yang muncul ialah karena perselingkuhan yang bermula dari faktor perekonomian.²

Adapun solusi namun, tidak menjamin tidak bercerai hanya saja menunda karena memang semakin lama permasalahan tersebut semakin fatal. Selanjutnya efek/feedback yang muncul dalam kegiatan majlis ta'lim atau

¹Wawancara dengan bapak abdul rosyid,S.Pdi, penghulu KUA kecamatan sekampung lampung timur pada tanggal 7 November 2023.

²Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Sekampung pada tanggal 7 November 2023

pengajian ibu-ibu sih sangat antusias, yakni dengan tanya jawab terhadap permasalahan yang sedang mereka alami.

KUA memiliki program terbaru untuk meningkatkan keluarga sakinah program tersebut yaitu :

“Program ikrar fakta kesalingan memberlakukan ikrar fakta kesalingan suami istri bagi seluruh pengantin saat melangsungkan pernikahan pengenalan fakta kesalingan ini dimulai saat para pasangan calon pengantin mengikuti kursus singkat pembekalan pernikahan calon pengantin, hingga berakhir dengan membaca dan menandatangani pakta kesalingan tersebut dimajelis akad nikah.³

Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan penghulu sejauh ini karena masyarakat Kecamatan Sekampung masih mempercayai Penyuluh Agama untuk mengisi pengajian, syukuran, nikahan, khitannan, walimatul hajj. Hal inilah yang menjadi kesempatan bagi penghulu untuk menyiapkan nasehat-nasehat tentang pernikahan, kehidupan berumah tangga, kewajiban istri, kewajiban suami. Sehingga masyarakat tahu tentang aturan-aturan dalam menjalankan rumah tangga.

Adapun faktor penghambat yaitu situasi komunikasi ketika komunikator akan memberikan pesan kepada komunikan, yaitu penghulu yang akan

³ Wawancara dengan bapak Abdul Rosyid, S.Pdi, penghulu KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 7 November 2023.

memberikan materi kepada jama'ah majelis taklim binaannya. Situasi yang menghambat kegiatan komunikasi yaitu jamaah yang datang ke Majelis Ta'lim rata-rata ialah orang yang tidak bermasalah, kemudian faktor penghambat lainnya namanya orang ingin bercerai sudah susah untuk diomongin lagi dan penyebab dari susah diomonginnya ialah dari tingkat permasalahannya, dan juga sejauh ini penghulu tidak dapat mencegah hanya dapat menunda sampai 1-4 tahunan.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim, pengajian ibu-ibu rata-rata ialah masyarakat yang ingin menambah wawasan, yang ingin baik atau tidak bermasalah. Kemudian faktor yang lainnya Penyuluh sangat sulit untuk mencegah adanya perceraian dikarenakan tingkat dari permasalahan yang dialami oleh pasangan suami istri yang sudah sangat fatal dan tidak dapat untuk diperbaiki lagi.

Untuk mengetahui keberhasilan penghulu dalam meningkatkan keluarga sakinah, bapak abdul rosyid memiliki pedoman yang digunakan dalam menanamkan keluarga sakinah.

“untuk pedoman itu sendiri yang kami gunakan dalam menanamkan keluarga sakinah yakni ikrar fakta kesalingan dan beliau juga memberikan pedoman yakni materi tentang fiqih munakahah atau fiqih perkawinan, terus selain itu memahami tentang materi-materi daripada keluarga sakinah, dan didukung

⁴ Wawancara dengan bapak abdul rosyid, S.Pdi, penghulu KUA kecamatan sekampung lampung timur pada tanggal 7 November 2023

oleh pihak kesehatan, yakni puskesmas materi tentang kesehatan dan reproduksi, untuk calon pengantin. Menanamkan daripada materi itu tadi.⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat di lihat bahwa pedoman yang di gunakan penghulu dalam menanamkan keluarga sakinah yakni dengan pemahaman ikrar fakta kesalingan dan materi tentang fiqih munakahah dan memahami materi-materi tentang keluarga sakinah, dan didukung oleh pihak kesehatan materi tentang kesehatan calon pengantin dan reproduksi yang baik.

Selanjutnya pertanyaan dari peneliti mengenai pasangan keluarga yang harmonis/sakinah berdasarkan hasil wawancara dengan bapak maridi dan ibu halimah yakni dengan pertanyaan “Bagaimana cara bapak/ibu menjaga keharmonisan dalam rumah tangga”

“Menurut bapak Maridi cara menjaga keharmonisan rumah tangga yang pertama jika terdapat selisih paham antara saya dengan istri saya segera diselesaikan dimana letak salahnya, juga menciptakan suasana yang bahagia terhadap anak dan istri dengan memberikan kasih sayang yang cukup agar istri merasa tetap nyaman bersama saya dan anak-anak dan penghulu pun sering memberikan pemahaman tentang keluarga sakinah dll.⁶

“Menurut ibu Halimah sepanjang perjalanan pernikahan pasti pernah memiliki kendala dan berbagai masalah yang muncul yang menjadi

⁵ Wawancara dengan bapak abdul rosyid,S.Pdi, penghulu KUA kecamatan sekampung lampung timur pada tanggal 7 November 2023.

⁶ Wawancara dengan Bapak Maridi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 20 November 2023

penyebab renggangnya suatu pernikahan, namun itu semua tergantung bagaimana kita dapat mempertahankan dan mengatasi permasalahan tersebut. Kemudian untuk menjaga keharmonisan rumah tangga sejauh ini yang kita lakukan ialah menurunkan ego dan menghindari berperilaku egois, mengkomunikasikan keinginan dengan suami agar tidak terjadi selisih paham supaya saling terbuka dan memahami keinginan satu sama lain, serta menumbuhkan rasa saling pengertian.⁷

Selanjutnya pertanyaan dari peneliti mengenai pasangan keluarga yang tidak harmonis/sudah bercerai berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jumadi yakni dengan pertanyaan apa penyebab munculnya masalah ketidak harmonisan dalam keluarga

“ Menurut bapak Jumadi, beliau menjelaskan bahwa perceraian dengan istrinya terjadi karena masalah perekonomian, penghasilan sebagai kuli bangunan sangat sedikit sampai isterinya bekerja keluar Negeri menjadi TKI, setelah kurang lebih satu tahun di luar negeri isterinya menghubungi suaminya untuk meminta cerai. Ini terjadi sekitar awal bulan februari 2020, menurut kabar bahwa isteri Bapak Jumadi disana sudah menjalin hubungan dengan laki-laki lain.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mempertahankan rumah tangganya, yaitu selain menghubungi istrinya untuk pulang, pak Jumadi juga sudah bermusyawarah antar keluarga namun isterinya tetap menggugat cerai. Untuk konsultasi dengan penghulu sendiri beliau belum pernah, Karena beliau merasa cukup diselesaikan

⁷Wawancara dengan Ibu Halimah selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 20 November 2023.

antara keluarga. Secara umum Bapak Jumadi pernah mendengar ceramah penghulu pada acara pernikahan, namun secara khususnya beliau tidak pernah mendapatkan penyuluhan, ceramah, dan nasehat tentang keluarga sakinah dari penghulu”.⁸

Selanjutnya pertanyaan dari peneliti mengenai pasangan keluarga yang tidak jadi bercerai, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak agus yakni dengan pertanyaan apa penyebab bapak tidak jadi melakukan perceraian.

“ Menurut bapak Agus beliau menjelaskan penyebab hampir terjadinya perceraian yaitu karena masalah ekonomi dan kurangnya komunikasi kepada istri, sehingga sering terjadi perselisihan antara keduanya secara terus menerus. Adakah faktor yang melandasi diri untuk tidak jadi melakukan perceraian yaitu, karna beliau sudah memiliki keturunan dan umurnya masih 3 tahun, dan jelas anak seumurannya itu masih membutuhkan kasih sayang dan perhatian seorang ayah dan ibu, maka beliau mendiskusikannya kepada sang istri, dan karna kelapangan hati dari keduanya untuk mempertahankan keluarganya lama kelamaan perekonomian keluarganya berangsur membaik ungkap bapak agus. Secara umum bapak Agus pernah mendengar ceramah penghulu pada acara pernikahan, dan secara khususnya juga beliau pernah mendapatkan

⁸Wawancara dengan bapak jumadi selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 22 November 2023

penyuluhan, ceramah, dan nasehat tentang keluarga sakinah dari penghulu.⁹

Selanjutnya pertanyaan dari peneliti mengenai pasangan keluarga yang tidak jadi bercerai, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wanto yakni :

“ Menurut bapak Wanto beliau menjelaskan penyebab hampir terjadinya perceraian yaitu karena masalah perselingkuhan yang dilakukan oleh istrinya. Adapun faktor yang melandasi diri untuk tidak jadi melakukan perceraian yaitu, karna beliau sudah memiliki anak 2, anak yang pertama cewe berumur 15 tahun dan anak yang kedua cowo berumur 8 tahun dan karna bapak Wanto masih sayang dan mau menerima istrinya dan sang istri berjanji tidak akan mengulangnya lagi, maka dengan kelapangan hati dari bapak Wanto untuk mempertahankan keluarganya. Secara umum Bapak Wanto pernah mendengar ceramah penghulu pada acara pernikahan, dan secara khususnya juga beliau pernah mendapatkan penyuluhan, ceramah, dan nasehat tentang keluarga sakinah dari penghulu.¹⁰

⁹Wawancara dengan bapak Agus selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 16 Februari 2024

¹⁰Wawancara dengan bapak Wanto selaku masyarakat Kecamatan Sekampung, pada tanggal 16 Februari 2024.

C. Analisa

Dalam upaya meningkatkan keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung dilakukan dengan pencegahan melalui kegiatan suscatin (kursus calon pengantin) pemahaman tentang materi fiqh munakahat dan kehidupan rumah tangga, program ikrar fakta kesalingan memberlakukan mikrar fakta kesalingan suami istri bagi seluruh pengantin saat melangsungkan pernikahan pengenalan fakta kesalingan ini dimulai saat para pasangan calon pengantin mengikuti kursus singkat pembekalan pernikahan calon pengantin, hingga berakhir dengan membaca dan menandatangani pakta kesalingan tersebut dimajelis akad nikah. sampai saat ini, sudah 40 pasangan pengantin yang telah menerapkannya. Pembacaan ikrar pakta kesalingan disaksikan langsung oleh penghulu, wali, saksi, keluarga besar, dan semua tamu undangan yang hadir dalam majelis pernikahan tersebut.

Gunakan pemahaman dalam menanamkan keluarga sakinah yakni ketika ia melakukan hubungan perkawinan yaitu kita menyampaikan kepada calon suami pengantin yaitu kita memberikan pedoman yakni materi tentang fiqh munakahah atau fiqh perkawinan, terus selain itu memahami tentang materi-materi daripada keluarga sakinah, dan didukung oleh pihak kesehatan, yakni puskesmas materi tentang kesehatan dan reproduksi, untuk calon pengantin.

Alasan saya mewawancarai keluarga tersebut Karen ingin mencari tau kebenaran yang terjadi dan hasil wawancara tersebut bertujuan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk

mengetahui yang sebenarnya. Dari hasil wawancara satu pasang keluarga sakinah, satu pasang keluarga tidak sakina dan dua pasang keluarga tidak jadi melakukan perceraian tersebut disimpulkan bahwa dari pernyataan warga sekampung penghulu sudah dapat dikatakan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Optimalisasi Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Penghulu di Kecamatan Sekampung Lampung Timur telah optimal dalam menjalankan fungsi kepenghuluan dan salah satunya meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Penghulu berperan dalam memberikan pemahaman materi tentang fiqih munakahah, dan pemahaman materi tentang keluarga sakinah, dan didukung oleh pihak kesehatan, materi tentang kesehatan calon pengantin dan reproduksi yang baik, dan ada juga tentang program fakta kesalingan, program ikrar fakta kesalingan memberlakukan ikrar fakta kesalingan suami istri bagi seluruh pengantin saat melangsungkan pernikahan, pengenalan fakta kesalingan ini dimulai saat pasangan calon pengantin mengikuti kursus singkat pembekalan pernikahan calon pengantin, hingga berakhir dengan membaca dan menandatangani fakta kesalingan tersebut dimajelis akad nikah. Metode yang di gunakan penghulu dalam memberikan pemahaman materi kepada pasangan calon pengantin yakni menggunakan metode secara langsung sehingga angka perceraian di Kecamatan Sekampung Lampung Timur berkurang.

B. Saran

Dengan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam “Optimalisasi Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur” maka peneliti menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

- a. Hendaknya lebih memperkuat dan memberdayakan penghulu dari tingkat Pusat sampai tingkat Daerah/Kelurahan.
- b. Hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi pemerintah di Pusat dan Daerah, serta organisasi lembaga kemasyarakatan dan lembaga internasional dalam melakukan kegiatan gerakan keluarga sakinah.
- c. Hendaknya mengembangkan strategi komunikasi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam, supaya dapat menjadi jaringan pengamanan sosial dalam memberikan dukungan terhadap keluarga yang bermasalah.
- d. Hendaknya menjadikan seluruh kegiatan Penyuluhan sebagai bagian dari gerakan keluarga sakinah.
- e. Hendaknya penghulu bekerja sama dengan Aparatur Desa, untuk mengadakan sosialisasi tentang fungsi dan peran penghulu

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya mempertimbangkan dan berfikir secara matang-matang sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perceraian, dan memanfaatkan peran penghulu sebaikbaiknya sebelum ke Pengadilan Agama, dikarenakan penghulu memiliki tujuan untuk mempertinggi mutu pernikahan dan mewujudkan keluarga (rumah tangga) bahagia, sejahtera, dan kekal menurut ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, (Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenagri, 2017).
- Agus Hermanto, *Nasihat-Nasihat Pernikahan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021)
- Anisa Rahmawati, “*Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Oleh Kementrian Agama Sleman*” Universitas islam negri sunan kalijaga yogyakarta, 2018
- Astrie, Hapsari Budi “*Metode bimbingan dan penyuluhan islam kepada pasangan pranikah dalam membangun keluarga sakinah di kua kecamatan banyumanik kota semarang*” Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2020,
- Dapartemen Agama, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Urusan Agama*, (Banda Aceh: Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Dapartemen Agama, 2009).
- Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Op. Cit.
- Ilham Abdullah, *Kado Untuk Mempelai Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wahrahmah*, (Yogyakarta: Absolut, 2018).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017).
- Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2016).
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia 2018).
- Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2016)
- Nur Rohmania “*Study Konfiransi Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian*” Universitas islam negri walisongo semarang, 2015.
- Peraturan Menpan No: PEN/62/M.PAN/6/2005. Pedoman Penhulu. Dirjen Bimas Islam, Depag, Jakarta, Tahun 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012).

Syam. F, *Peran Penghulu dalam Memberikan Penyuluhan Pernikahan*, (Aceh: Doctoral Dissertation, 2017).

Tihami, *Fikih Munakat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018).

Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*, (Kementrian Agama Ri, 2011).

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2016).

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Sep	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman					
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)					
5	Penentuan Sampel Penelitian					
6	Kroscek Kevalidan Data					
7	Penulisan Laporan					
8	Sidang Munaqosyah					
9	Penggadaan Laporan Dan Publikasi					

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
OPTIMALISAI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN
KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCAR

Wawancara di tujukan kepada penghulu di KUA Sekampung dan Beberapa Keluarga Yang Ada Di Kecamatan Sekampung Lampung Timur dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “Optimalisasi Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sekampung Lampung Timur”.

1. Informasi yang di peroleh dari penghulu KUA Sekampung dan beberapa keluarga yang ada dikecamatan sekampung. sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Optimalisasi Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Sekampung Lampung Timur”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian penghulu di KUA dan beberapa sampel keluarga yang ada di Sekampung tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.

2. Wawancara kepada pasangan keluarga yang harmonis/sakinah

- a. Bagaimana cara bapak/ibu menjaga keharmonisan dalam rumah tangga?
- b. Apa yang anda lakukan jika salah satu seorang anggota keluarga mengalami masalah?
- c. Apakah anda sering berkomunikasi dengan keluarga? Dan bagaimana cara anda berkomunikasi dengan keluarga?
- d. Apakah bapak/ibu paham tentang definisi keluarga yang sakinah ?
- e. Apakah penghulu sering memberikan pemahaman tentang keluarga sakinah ?

3. Wawancara Kepada pasangan keluarga yang tidak harmonis/sudah bercerai

- a. Apa penyebab munculnya masalah ketidak harmonisan dalam keluarga?
- b. Faktor apa yang melandasi diri anda untuk melakukan perceraian ?
- c. Apakah bapak/ibu paham tentang definisi keluarga yang sakinah?
- d. Apakah penghulu sering memberikan pemahaman tentang keluarga sakinah ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan dalam meningkatkan keluarga sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

2. Observasi ini dilakukan di KUA kecamatan Sekampung Lampung Timur, dengan pengamatan secara langsung terhadap Fungsi Penghulu Dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil KUA kecamatan sekampung.
2. Foto wawancara dengan berbagai narasumber.

Mahasiswa Ybs,



Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079

Metro, 21 November 2023

Dosen Pembimbing,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

OUTLINE

OPTIMALISAI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Abstrak

Orisinilitas Penelitian

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Optimalisasi
- B. Fungsi Penghulu
- C. Keluarga Sakinah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi wilayah penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
 - 2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
 - 3. Struktur Organisasi/kepengurusan KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
 - 4. Denah lokasi KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
 - 5. Sarana dan prasarana KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
 - 6. Program unggulan KUA Kecamatan Sekampung Lampung Timur
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ybs,



Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079

Metro, 21 November 2023
Dosen Pembimbing,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Muhajir, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Penghulu dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timuir

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0552/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TAUFIQ SANJAYA**
NPM : 1803062079
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **PERAN PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA
SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di KUA SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKAMPUNG
Alamat : Jalan Raya Hargomulyo Sekampung Kode Pos. 34182

Nomor : B.343/kua.08.07.05/pw.01 / 05 /2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Sekampung, 05 Jun 2023

Kepada Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0552/ln.28/J/TL.01/05/2023 tertanggal 31 Mei 2023, bersama ini kami Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung memberikan Izin Research kepada :

Nama : TAUFIQ SANJAYA
NPM : 1803062079
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan Judul : " PERAN PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR ".

Demikian surat Izin Research ini dibuat untuk dapat di Ketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala,

SOBRI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1259/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA KUA SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1258/In.28/D.1/TL.01/11/2023,
tanggal 28 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **TAUFIQ SANJAYA**
NPM : 1803062079
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEKAMPUNG
Alamat : Jalan Raya Hargomulyo Sekampung Kode Pos. 34182

Nomor : B.390 /kua.08.07.05/pw.01 / 12 /2023 Sekampung, 07 Des 2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1259/In.28/D.1/11/2023 tertanggal 28 Nopember 2023, bersama ini kami Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sekampung memberikan Izin Research kepada :

Nama : TAUFIQ SANJAYA
NPM : 1803062079
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan Judul : "OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat Izin Research ini dibuat untuk dapat di Ketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1258/In.28/D.1/TL.01/11/2023

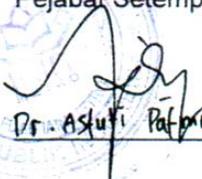
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TAUFIQ SANJAYA**
NPM : 1803062079
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI FUNGSI PENGHULU DALAM MENINGKATKAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dr. Asyuti Rafiminingsih, S.Ag, M.Sos.1

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-978/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062079

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Pras'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 8/6 2023	Aec proposal Eup di seminar kan	

Dosen Pembimbing,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,

Taufiq Sanjaya
NPM.1803062079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079

Prodi : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	29/11/2023	kec objektif p (PPI) lanjut Riset	y

Dosen Pembimbing

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,

Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079

Prodi : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/27-12-2023	- perbaikan Abstrak - perbaikan penomoran hal & footnote - Abstrak - penjelasan Ayat dan terjemahnya - Perbaikan penelitian dokumentasi, observasi dan wawancara - cek yg dituliskan dalam skripsi.	

Dosen Pembimbing

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,

Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079

Prodi : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 9-1-2024	<p>Revisi Bab IV - kesimpulan penelitian - cara mencari & penyusunan literatur</p> <p>- ada 4 indikator keluarga - sakinah, kaitum!</p> <p>- kitab: abstrak</p>	<p>d</p> <p>y</p>

Dosen Pembimbing


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,


Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079

Prodi : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 23-1-23	Acc Skripsi Sip & munaqaraban!	

Dosen Pembimbing

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa ybs,

Taufiq Sanjaya
NPM. 1803062079



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0096/In.28.4/J.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Taufiq Sanjaya
NPM : 1803062079
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Optimalisasi Fungsi Penghulu dalam Meningkatkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sekampung Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 18 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Januari 2024
Ketua Program Studi KPI



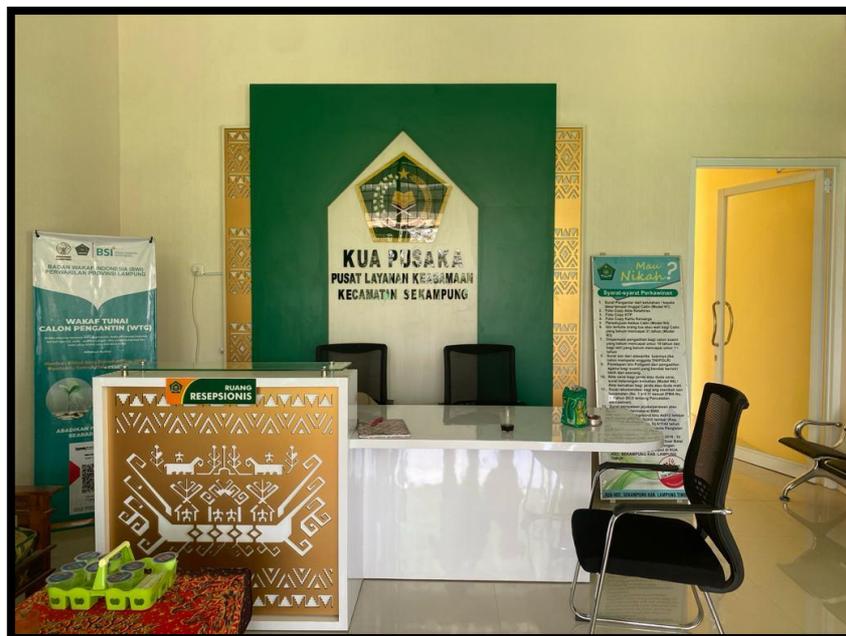
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

FOTO DOKUMENTASI

Gambar Dokumentasi 1



Tampak Depan KUA Sekampung Lampung Timur.



Ruang Atministrasi KUA Sekampung Lampung Timur.

Gambar Dokumentasi Wawancara 1



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Abdul Rosyid, S.Pd.I selaku Penghulu di KUA Sekampung.



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Sobri, S.Ag.M.H.I selaku Kepala KUA Sekampung.

Gambar Dokumentasi Wawancara 2



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Maridi dan Ibu Halimah selaku keluarga harmonis di Sekampung.



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Jumadi selaku keluarga tidak harmonis di Sekampung.

Gambar Dokumentasi Wawancara 3.



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Agus selaku keluarga tidak jadi bercerai di Sekampung.



Peneliti sedang mewawancarai Bapak Wanto selaku keluarga tidak jadi bercerai di Sekampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Taufiq Sanjaya merupakan penulis skripsi ini. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Bambang Riyanto dengan Ibu Anik sulastri. Penulis dilahirkan di Desa Kota Raman, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 31 Maret 2000.

Pendidikan pertama penulis tempuh di TK (Taman Kanak-Kanak) Ma'arif NU 8 Purbolinggo. Kemudian pendidikan dasar di tempuh di SN Negeri 2 Taman Cari, Purbolinggo dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo, dan selesai pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada tahun 2018 hingga saat ini. Selama menjadi mahasiswa di IAIN Metro, penulis aktif di organisasi kampus yaitu organisasi "Ikatan Pecinta Olahraga" (INPOR) sebagai anggota pada tahun 2018 sampai sekarang.